



Pembangunan Dua Jembatan Provinsi Terhenti

TELUK KUANTAN (RP) - Kelanjutan pembangunan dua unit jembatan yang dibangun Pemerintah Provinsi Riau yang membentangi Sungai Kuantan di dua kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, terhenti pembangunannya sejak 2013 hingga 2014, masing-masing terdapat di Kecamatan Pangean dan Inuman.

Akibat terhentinya pembangunan dua jembatan yang diperkirakan menghabiskan anggaran puluhan miliar ini, kini besi jembatan sudah terlihat berkarat. Hal ini tentunya berdampak terhadap ketahanan jembatan itu sendiri.

"Terakhir jembatan ini dikerjakan 2012, sampai sekarang tidak lagi dikerjakan, padahal sebagian bahan yang terbuat

dari besi sudah ada di lokasi jembatan," kata Kepala Desa Pulau Tengah Pangean, Suerman kepada *Riau Pos* di Teluk Kuantan, Senin (22/9).

Di Kecamatan Pangean, jembatan dibangun yang menghubungkan Desa Pulau Tengah Pangean dengan Desa Padang Tanggung Pangean. Saat ini, hanya tapak dan tiang jembatan yang dibangun. Dilihat Suerman, besi-besi yang terpasang dan tidak terpasang di jembatan sudah berkarat.

"Sudah berkarat, kenapa bisa terhenti pembangunannya? Padahal masyarakat sangat berharap bisa secepat mungkin menikmati jembatan," ucap Suerman yang berharap tahun 2015 pembangunan



JUPRISON/RIAUPOS

MELINTAS: Warga melintas di samping jembatan yang menghubungkan Desa Pulau Tengah dengan Desa Padang Tanggung di Kecamatan Pangean, yang pembangunannya terhenti, baru-baru ini.

jembatan dapat dilanjutkan. "Kami harap tahun depan pembangunan jembatan ini dilanjutkan," harapnya.

Selain di Pangean, jembatan yang menjadi kewenangan Pemprov Riau untuk membangunnya juga terdapat di Kecamatan Inuman dan kondisinya hampir sama dengan yang di Pangean, karena dua tahun

pembangunannya terhenti.

"Sudah lama kami mendambakan adanya jembatan di Inuman, karena memang transportasi yang menghubungkan daerah yang terbelah Sungai Kuantan. Kami bersyukur jembatan akhirnya dibangun, tapi terhenti pula pembangunannya," kata Mulyadi, salah seorang warga Koto

Inuman, belum lama ini.

Sementara itu, Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA) Kuansing, Azwan SSos ST mengakui kalau dua jembatan tersebut pembangunannya terhenti. "Itu jembatan provinsi, sekarang memang terhenti pembangunannya," katanya. (jps)